



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF

Alifahmi Nugraha¹, Seriwati Ginting²
1952087@eco.maranatha.edu¹, seriwati.ginting@maranatha.edu²

PENDAHULUAN

Entrepreneur hebat asal Bandung bernama Lisa Levina K Jonatan lahir pada tanggal 22 Desember 1984 berprofesi sebagai *designer interior*. Nama usaha yang sedang dijalankan adalah CV Alpha Interior berdiri sejak tahun 2004. Selain menjadi seorang *entrepreneur* beliau juga menjadi dosen tetap di Fakultas Seni Rupa dan desain (FSRD) Jurusan S-1 Desain Interior Universitas Kristen Maranatha. Kegigihan belajar dari pengalaman saat menjalani magang pada 2 perusahaan ternama di Jakarta menjadi *Designer Interior*, membuahkan hasil yang manis sebab kemudian berhasil mengeksport barang yang diproduksi sampai ke Amerika, dan saat ini sedang menjalankan 5-6 projek pada waktu yang bersamaan.



Gambar 1 Foto Bu Lisa Levina K Jonatan
Sumber : media sosial narasumber (instagram)

Pada unggahan foto tertera kutipan "*There are powers inside of you which, if you could discover and use, would make you everything you dreamed or imagine you could become*" -Orison Sweet Marden.



Gambar 2 Foto Bu Lisa Levina K Jonatan dan ayah nya
Sumber : media sosial narasumber (instagram)

Foto kebersamaan narasumber bersama ayah nya. Foto tersebut diunggah sekaligus memperingati 40 hari kepergian ayah nya. Sosok ayah bagi Lisa Levina K Jonatan adalah orang yang sangat dia kagumi dan menjadi inspirasi untuk beliau dalam menjalankan bisnisnya saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Entrepreneur

Entrepreneur menurut Schumpeter adalah *entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials.* (Alma, 2004:21). Jadi menurut Schumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukandalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Karakteristik Entrepreneur

Abood dan Aboyasın, (2014) mengelompokkan *entrepreneur* dalam 3 karakter, diantaranya:

1. Pribadi dengan indikator: rasa kemampuan dan ketekunan, kemandirian, semangat pribadi untuk menjalankan proyek bisnis, percaya diri dan optimisme, keberanian dan tanggung jawab dan motivasi tinggi untuk pemenuhan diri.
2. Inovatif dengan indikator: memiliki visi masa depan sebagai motivasi untuk bertindak, pengambilan risiko, berpikir di luar kotak, kemampuan untuk menangkap peluang, fleksibilitas dan berpikir terbuka.
3. Manajerial dan organisasi dengan indikator: pengalaman manajerial dan organisasi, tidak menyukai yang bersifat rutin (tradisional), rasa kuasa dan kontrol atas apa yang dilakukannya (pengendalian internal), kemampuan untuk menginvestasikan sumber daya, manajemen diri yang efisien dan kompetensi sosial atau kemampuan membangun hubungan dengan orang lain.

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan. Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif, maupun eksplanatif. Teknik wawancara sebagaimana dijelaskan oleh Mc Namara (2001), mengatakan bahwa wawancara khususnya berguna untuk mendapatkan gambaran di balik pengalaman-pengalaman individu yang diwawancarai (partisipan). *Interviewer* dapat mengetahui lebih luas informasi terkait topik wawancara. Wawancara merupakan situasi yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan dan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Singh, 2002). Sementara Steward & Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad* (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, serta dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan metode wawancara. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah penyusunan *interview guide*. *Interview guide* (pedoman wawancara) dikemas dalam bentuk sejumlah daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini sangat membantu pewawancara dalam menjaga arah atau topik wawancara (terutama dalam wawancara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan berstruktur). Kedua, tentukan narasumber wawancara atau informan yang relevan termasuk tempat dan waktu. Narasumber yang dimaksud adalah pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan (Pujaastawa, 2016). Ketiga, penjelasan maksud atas wawancara yang dilakukan/*state your purpose*, dimana hal tersebut sangat penting dilakukan dalam pembukaan teknik wawancara. Keempat, uji coba wawancara. Uji coba wawancara dilakukan sebagai latihan dan pedoman awal wawancara. Uji coba wawancara dilakukan seperti halnya peneliti sudah memulai penelitian. Setelah selesai dilakukan uji coba, maka wawancara dapat dilanjutkan. Dalam uji coba akan ditemukan hal-hal yang perlu dilengkapi, misalnya pertanyaan yang diajukan belum mengerucut kepada tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan sebaliknya mengurangi beberapa pertanyaan yang memiliki makna yang sama, sehingga tidak terjadi pengulangan pertanyaan.

Tahap kelima, bangun komunikasi yang efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan (*producing desired result*), berdampak menyenangkan (*having a pleasing effect*), bersifat aktual dan nyata (*actual and real*). Dengan demikian, komunikasi efektif dapat diartikan sebagai penerimaan pesan oleh komunikan atau *receiver* sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh *sender* atau komunikator, kemudian *receiver* memberikan respon positif sesuai dengan yang diharapkan (Utama, Prasetya, 2016). Keenam, siapkan alat perekaman untuk merekam jawaban yang diberikan. Ketujuh, analisis data, yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh (Rezki, Salsabila, 2020). Langkah terakhir adalah susun laporan untuk menyajikan temuan. Bagian ini

mencakup informasi narasumber, wawancara, dan transkrip hasil wawancara yang telah dilakukan (Wardana, 2021).

Pengorbanan Seorang Entrepreneur

Seorang *entrepreneur* yang bergerak di bidang *Design Interior* yang bernama Lisa Levina K. Jonatan wanita kelahiran Bandung, 22 Desember 1984. Saat ini Lisa Levina K Jonatan sedang menjadi dosen tetap di Universitas Kristen Maranatha Fakultas Desain Komunikasi dan Visual jurusan Desain Interior, beliau juga menjadi Direktur Utama di CV Alpha Interior. Awal beliau terjun ke dunia Desain Interior itu karena *background* keluarga ayah dan ibu nya senang sekali dengan seni, ayah nya juga bisnis di bidang *Furniture Contractor Interior* dan ibunya bisnis di bidang *Craft*. Lisa Levina K. Jonatan ini tidak suka menggambar sejak kecil tapi beliau suka menata barang di rumahnya tapi dengan dorongan dari orangtuanya dan kesukaannya pada menata barang.

Pada saat libur semester genap ayah nya sudah berani memberikan kepercayaan untuk Lisa Levina K Jonatan untuk mengikuti proyek kecil untuk membuat desain gambar di perusahaan teman ayah nya di Jakarta dan Amerika yang sudah profesional. Kesempatan ini sangat berharga bagi Lisa Levina K Jonatan untuk pengalamannya bekerja di bidang desain. Sebelumnya Lisa Levina K Jonatan tidak pernah terpikirkan untuk membuat perusahaan atau melanjutkan perusahaan yang sudah ada saat ini yaitu CV Alpha Interior karena banyak waktu libur di Amerika dan banyak bekerja di *public space*. Cita-cita Lisa Levina K Jonatan hanya bisa desain dan bisa dekor saja jika bekerja dengan orang lain / menjadi karyawan. Tetapi, pada tahun 2009 terjadi *crisis moneter* saat Amerika Collapse dan Lisa Levina K Jonatan diminta oleh ayah nya untuk pulang dari Jakarta ke Bandung. Pada saat pulang sampai Bandung diminta untuk membantu perusahaan ayah nya yaitu CV Alpha Interior yang memproduksi untuk ekspor barang *interior* ke Amerika, karena terbiasa memproduksi barang ekspor jadi perusahaan ayah nya kebingungan untuk mencari strategi pemasaran dan desain produk untuk di Indonesia baik itu proyek *Contractor* maupun *Design*

and Build. Ketika 2009 itu Lisa Levina K Jonatan berusaha untuk mengumpulkan ilmu apa saja yang ia ketahui dan mendekati ke beberapa orang yang ada di Indonesia untuk menawarkan produk dan jasa yang Lisa Levina K Jonatan miliki.

Pada bulan Februari 2021 Lisa Levina K Jonatan mengalami duka yang sangat mendalam bahwa orang yang paling dia sayangi harus berpulang ke tangan Tuhan Yang Maha Kuasa yaitu ayahnya. Setelah Lisa Levina K Jonatan mengalami duka tersebut ia menjadi pemilik perusahaan CV Alpha Interior ini yang membuat Lisa Levina K Jonatan merasa menjadi *Entrepreneur* sesungguhnya yang biasanya hanya memikirkan *Design Interior* jadi harus merancang RAB, mencari *supplier*, hingga mengetahui pekerjaan dari setiap divisi yang ada di perusahaan CV Alpha Interior tersebut.

CV Alpha Interior berdiri sejak 2004 yang di dirikan oleh ayahnya Lisa Levina K Jonatan dengan bermodal 1.5 juta sampai 2 juta, pada saat itu ketika diminta untuk membuat suatu barang interior ratusan biji maka CV Alpha Interior meminta DP 50% dari total harga proyek yang diterima. Pada saat Lisa Levina K Jonatan memegang CV Alpha Interior ketika mendapatkan suatu proyek berusaha untuk bermain aman karena tidak mau mengambil resiko tinggi yang menyebabkan kerugian yang sangat besar dan cara Lisa Levina K Jonatan untuk mencari pelanggan adalah menggunakan cara *Word of Mouth* ketika Lisa Levina K Jonatan mendapat *client* Lisa Levina K Jonatan berusaha untuk memberikan layanan yang baik seperti mencoba untuk mendekati diri dengan *client* hingga memberikan bonus ketika proyek dengan *client* tersebut selesai. Menurut Lisa Levina K Jonatan untuk *me-maintain client* itu sangat penting dan berusaha menganggap kalau *client* itu seperti saudara sendiri bukan hanya sebatas di dunia kerja saja contohnya seperti memberikan *hampers* di hari raya. Cara Lisa Levina K Jonatan ketika menghadapi suatu *client* untuk menggambar suatu desain yang *client* inginkan itu bisa dilihat dari karakternya, *fashion style*, dan perusahaan *client* tersebut dibidang apa. Lisa Levina K Jonatan meyakini bahwa seorang *designer* itu harus mempunyai pengetahuan yang sangat

luas seperti pengetahuan umum hingga psikologi orang karena bagaimana caranya Lisa Levina K Jonatan membuat *client* nya nyaman ketika berbicara dengan nya sehingga *client* bisa menjadi *marketing* CV Alpha Interior itu sendiri tanpa harus dibayar karena *Word of Mouth* tersebut.

Tipe kepemimpinan yang Lisa Levina K Jonatan lakukan itu adalah mengutamakan kenyamanan dari karyawan, pada saat pandemi melanda CV Alpha Interior tidak pernah memecat karyawan satupun dan ada pesan dari ayah nya "lebih baik kita tidak makan daripada para karyawan kita kelaparan" dengan kalimat tersebut yang membuat Lisa Levina K Jonatan ini menjadi sosok *entrepreneur* yang memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Pendekatan Lisa Levina K Jonatan dengan karyawan itu dengan cara *heart to heart* sesuai dengan sifat nya Lisa Levina K Jonatan yaitu melankolis jadi setiap apa yang akan dilakukan oleh Lisa Levina K Jonatan selalu menggunakan perasaan dan mengutamakan ketulusan hati dan meyakini bahwa ketika Lisa Levina K Jonatan melakukan hal sepenuh hati akan mendapatkan hasil yang maksimal serta berserah diri kepada Tuhan bahwa akan mendapatkan hasil yang terbaik menurut Tuhan. Selain itu Lisa Levina K Jonatan selalu konsisten dengan apa yang dia kerjakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada karena CV Alpha Interior dibagian kantor hanya memiliki 4 orang yang dituntut untuk bisa mengerjakan semua pekerjaan seperti membuat RAB, menggambar *design Interior*, menggambar bangunan secara keseluruhan jika ada projek *design and build*.

Tidak hanya karyawan yang harus Lisa Levina K Jonatan kendalikan tetapi dari sisi keuangan juga harus bisa mengatur, maka dari itu Lisa Levina K Jonatan memikirkan bahwa investasi itu penting dan akhirnya berinvestasi keluar kota salah satunya adalah Kalimantan. Ternyata ketika berinvestasi di Kalimantan terkena dampak pandemi yang membuat perusahaan di Kalimantan mangkrak, alasan Lisa Levina K Jonatan untuk berinvestasi di Kalimantan adalah karena ada rencana bahwa Kalimantan ini akan

dijadikan ibu kota Indonesia itu tandanya Kalimantan akan dijadikan sebagai pusat perekonomian Indonesia selanjutnya.

Menurut Lisa Levina K Jonatan menjadi seorang *Entrepreneur* itu harus siap ketika kita ingin mengejar cita-cita banyak yang harus kita korbankan baik itu dari waktu maupun pertemanan kita harus sabar ketika ada teman kita yang sedang asik berlibur keluar negri tapi kita tetap fokus kejar cita-cita harus bekerja dan lain-lain. Lisa Levina K Jonatan meyakini bahwa pertemanan sesungguhnya adalah orang yang mendukung setiap apa yang kita jalani apalagi kalau yang kita jalani ini adalah untuk cita-cita dari Lisa Levina K Jonatan itu sendiri.



Gambar 3

Sumber : *platform zoom meeting*

Wawancara melalui platform zoom meeting



Gambar 4

Sumber : Media sosial (@alpha_interior)

Hospitality Project, 2021 "The House Tour Hotel" Narasumber yang merupakan *founder* alpha interior, berpartisipasi dalam *project* pada bagian *Interior and Furniture Build*



Gambar 5

Sumber : Media sosial (@alpha_interior)

Hospitality Project, 2021

Build by @alpha_interior (Lisa Jonatan as the founder)



Gambar 6

Sumber : Media sosial (@alpha_interior)

Project Residential, Duta Vista, Bandung

PENUTUP

Menjadi seorang *Entrepreneur* harus konsisten dan bisa beradaptasi dalam semua kondisi. *Entrepreneur* yang sukses itu melakukan semua hal dengan ketulusan hati dan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi tapi tetap memikirkan orang-orang disekeliling kita yang ikut serta dalam proses kita untuk mendapatkan keuntungan dengan mengedepankan *teamwork*. Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat peluang yang ada dan melihat sisi lemah dari para pesaing menggunakan cara yang baik tentunya, seperti yang dilakukan oleh Lisa Levina K Jonatan

memanfaatkan dari pengalaman yang sudah didapati dan coba untuk menuangkan ilmu-ilmu yang ada untuk bersaing dengan para pesaing.

Seorang *Designer Interior* harus menjadi orang yang sangat kreatif, inovatif, dan solutif untuk para *client* yang ingin membuat ruangan baik itu ruangan kantor maupun ruangan pribadi. Dengan mengedepankan kenyamanan *client* melalui pelayanan yang ditawarkan akan menyebabkan dampak positif yang sangat besar.

REFERENSI

- Hakim, Lukman Nul. (2013). *Review of Qualitative Method: Interview of the Elite*. Aspirasi, Vol.4. No.2. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi.
- Kuntowicaksono. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Journal of Economic Education. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Universitas Udayana.
- Putri, Maharani Ardi, dkk. (2019). *Diktat Psikodiagnostik III Wawancara*. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Rezkia, Salsabila Miftah. (2020). *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, Vol. 9. <https://www.dqlab.id/>.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. (2002). *Metode dan Teknik Wawancara*. Universitas Medan Area: Tenaga Edukatif Kopertis Wilayah I DPK.
- Utama, H. Prasetya. (2016). *Komunikasi yang Efektif untuk Mempengaruhi Orang*. Lombok: Widyaiswara BKD. <https://lombokbaratkab.go.id/>.
- Utomo, Mohamad Nur Utomo, dkk. (2019). *Karakteristik Entrepreneur dan Kesuksesan Bisnis UMKM di Kota Tarakan*: Jurnal Borneo Humaniora (hlm. 2). Kalimantan: Universitas Borneo Tarakan.
- Wardana, Raditya. (2021). *Cara Buat Laporan-laporan Hasil Wawancara yang Benar*. <https://lifepal.co.id/>.
- Yusuf, Edi. (2017). *Evaluasi Kejadian Sentinel dan Prediktor Suicide di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.